

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan . maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa Peran Komunikasi Orang Bugis (FKOB) dalam menanamkan nilai toleransi di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya sudah dijalankan dengan baik. Sedangkan secara khususnya dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai toleransi yang ada pada masyarakat di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya, seperti bisa menerima perbedaan, saling menghargai orang lain, membiarkan atau tidak memaksakan keinginan, tolong menolong sesama. Masyarakat disana sudah menerima perbedaan dan merasa nyaman bersama dengan siapa saja meskipun berbeda. Masyarakat yang saling menghargai satu sama lain dengan tidak berusaha untuk menonjolkan kebudayaannya sendiri. Masyarakat didesa sering melakukan musyawarah atau rapat antar warga maka saat rapat membiarkan berpendapat karena memiliki hak berpendapat. Masyarakat didesa punggur Kapuas saling tolong menolong dalam kegiatan atau acara.
2. Peran yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) dalam menanamkan nilai toleransi di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya, seperti mengadakan festival budaya dan ikut berpartisipasi serta gotong royong dalam kegiatan. Hal ini dapat diliat bahwa kegiatan festival budaya bugis yang di mana mengundang budaya-budaya atau suku-suku lain untuk hadir dan meriahkan acara festival budaya tersebut. Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) sering membantu kegiatan didesa serta berpartisipasi di kegiatan didesa. Keikhlasan berpartisipasi yang dilakukan Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) serta kebersamaan atau persatuan untuk berpartisipasi masih ada kesadaran saling membantu serta mengutamakan kepentingan bersama demi kesejahteraan didesa.

3. Faktor yang mempengaruhi Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) dalam menanamkan Nilai Toleransi di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya, yaitu Faktor pendukung, seperti : Adanya suatu budaya lokal yang menjadikan suatu media pemersatu bangsa, banyak suku masuk organisasi tersebut oleh karena itu budaya lokal menyatukan suku-suku didesa serta melestarikan budaya mereka sendiri dan prinsip solidaritas sosial yang sangat tinggi, faktor pendukung Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) mempertahankan toleransi di desa punggur kapuas memiliki solidaritas yang tinggi mampu mengurangi konflik di desa. Selanjutnya Faktor penghambat, sebagai berikut : Cara pandang setiap individu memiliki pendapat yang berbeda-beda ada yang salah mengartikan kegiatan yang dilakukan oleh FKOB dan kurangnya komunikasi antar pengurus Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB), komunikasi antar pengurus kurang karena dari awal pembentukan FKOB desa punggur Kapuas tidak ada berjalannya program kerja yang dilaksanakan karena kurang komunikasi antar ketua dan pengurus FKOB.

B. Saran

Sehubung hasil penelitian ini maka penelitian ini memberikan serangkai saran berbagai pihak terutama kepada peneliti-peneliti selanjutnya.

1. Kepada Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB), agar tetap selalu bersemangat melestarikan budaya-budaya dan saling membantu masyarakat didesa punggur Kapuas dalam hal mempertahankan nilai toleransi sebagai permersatu masyarakat desa punggur kapuas agar tetap bisa maju dan kompak.
2. Kepada masyarakat desa punggur Kapuas kabupaten kubu raya, agar tetap selalu semangat dalam mempertahankan nilai toleransi didesa agar tidak menimbulkan konflik
3. Kepada peneliti lain, diharapkan lebih bisa mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB).